

ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI

Insi Kamilah Indallah

Universitas Negeri Surabaya

insi.kamilah@yahoo.com

Abstrac

This research aims to determine the effect of the ratio profitability on the company's stock price of cement which listed on Indonesian Stock Exchange. Ratio profitability is calculated using the instrument of ROA, ROE, EPS, and NPM as variable Method used in this research is descriptive. Multiple linier regression analysis is used for analytical method. The conclude of the research is ratio profitability simultaneously significant affect on the company's stock price of cement which listed on Indonesian Stock Exchange.

Keywords: Ratio profitability. Stock price. ROA, ROE, EPS, NPM.

Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu badan yang melakukan berbagai aktifitas bisnis agar memperoleh laba. Laba perusahaan merupakan sumber modal utama yang menopang kelangsungan hidup perusahaan. Laba perusahaan digunakan untuk membiayai segala aktifitas operasional perusahaan dan investasi perusahaan. Sebagai bagian yang penting bagi perusahaan, penilaian laba merupakan hal yang sangat krusial. Penilaian laba ini bertujuan mengevaluasi peroleh laba di masa kini dan perkiraan laba di masa depan.

Laba perusahaan bagi perusahaan merupakan dasar pengambilan keputusan di masa depan. Namun laba perusahaan bagi investor merupakan dasar penilaian kelayakan investasi perusahaan. Investor perlu menggunakan berbagai pertimbangan untuk menilai jenis perusahaan yang layak untuk diinvestasikan. Sehingga investor dapat membuat langkah lanjutan setelah melakukan analisis ke perusahaan dengan melakukan penanaman modal. Penanaman modal oleh investor merupakan wujud keinginan untuk mendapatkan

pengembalian modal dan pengembangan dana di kemudian hari. Investor melakukan penanaman modal melalui pembelian saham di pasar modal. Pembelian saham di pasar modal perlu meninjau harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan. Investor dapat menilai tingkat harga saham yang ditawarkan, apakah sesuai dengan nilai perusahaan tersebut.

Harga saham yang ditawarkan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) berasal dari perusahaan yang telah terdaftar di BEI. Perusahaan-perusahaan ini berasal dari berbagai sektor industri. Salah satu saham yang ditawarkan dalam BEI berasal dari sektor industri semen. Perusahaan yang bergerak di sektor industri semen merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan semen dan bahan baku bangunan. Perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari 3 perusahaan yaitu Indocement Tunggal Prakarsa,Tbk, Holcim Indonesia,Tbk, Semen Gresik,Tbk. Ketiga perusahaan tersebut merupakan penyedia utama semen dan bahan bangunan di Indonesia. Selain itu, ketiga perusahaan semen ini termasuk dalam perhitungan indeks LQ 45. Indeks LQ 45 merupakan kumpulan perusahaan yang paling banyak melakukan transaksi dalam pasar modal. Selain itu LQ 45 menunjukkan likuiditas yang lancar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di BEI.

Nilai perusahaan yang baik maka akan berdampak pada harga saham perusahaan. Investor beranggapan bahwa harga saham yang ditawarkan harus sesuai dengan pengorbanan yang dikeluarkan saat ini. Penilaian harga saham dilakukan melalui berbagai perhitungan analisis terhadap laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan dilakukan melalui berbagai perhitungan rasio. Penilaian laba dapat dilakukan melalui perhitungan rasio profitabilitas, karena rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Perhitungan rasio profitabilitas menggunakan

beberapa alat ukur yaitu *Net Operating Profit Margin (NOPM)*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning pershare (EPS)*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2011 ?

Tujuan Penulisan

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di BEI pada 2007-2011.

Kajian Pustaka

Saham

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan investor di dalam suatu perusahaan. (Purwohandoko dan Nadia F, 2006:18). Sedangkan menurut Purwohandoko dan Nadia (2006:18) terdapat keuntungan dan kerugian dari saham antara lain

Keuntungan saham

Saham merupakan bukti kepemilikan investor dalam perusahaan. kepemilikan saham memberikan keuntungan *financial* yaitu

1. Deviden yang merupakan hasil pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham yang diwujudkan dalam bentuk tunai maupun kepemilikan saham. Deviden umumnya merupakan tujuan utama investor melakukan penanaman modal kepada perusahaan.

2. *Capital Gain* merupakan keuntungan penjualan saham yang diperoleh dari selisih antara harga jual saham dengan harga beli, dimana harga jual lebih besar dari harga beli. *Capital Gain* merupakan keuntungan yang diharapkan investor dalam perdagangan saham.

Saham juga memberikan keuntungan lain selain keuntungan *financial* yaitu kepemilikan hak untuk memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hak suara ini hanya dimiliki oleh pemegang saham biasa.

Kerugian saham

Saham merupakan instrumen investasi. Sebuah investasi memiliki peluang untuk mengalami kerugian. Kerugian yang dapat terjadi atas kepemilikan saham menurut Purwohandoko dan Nadia (2007:18) terdapat 3 kerugian saham yaitu :

1. Keuntungan dari deviden yang tidak pasti. Deviden merupakan hasil pembagian keuntungan yang berasal dari laba perusahaan. Apabila keuangan perusahaan mengalami kerugian, maka deviden tidak akan dibagikan kepada pemegang saham.
2. Dalam perdagangan saham, terdapat kemungkinan kerugian penjualan saham atau *Capital Lose*. *Capital Lose* merupakan selisih antara harga jual dan harga beli, dimana harga beli lebih besar dari harga jual sehingga mengalami kerugian.
3. Apabila perusahaan dilikuidasi, maka investor atau pemegang saham tidak menjadi prioritas utama pengembalian dana. Pemegang saham akan mendapatkan pengembalian dana setelah pengembalian dana kepada kreditur dan pemegang obligasi dilakukan.

Jenis Saham

Saham yang diperjual belikan dalam pasar modal memiliki beberapa jenis. Saham menurut cara peralihan menurut Kamaruddin Ahmad (2004:74) dibedakan antara lain

1. Saham atas unjuk (*Beared Stock*). Saham atas unjuk tidak mencantumkan identitas pemilik dalam lembaran sertifikat saham.
2. Saham atas nama (*Registered Stock*). Saham atas nama mencantumkan nama atau identitas pemilik saham dalam lembaran sertifikat saham.

Saham dapat pula dibedakan berdasarkan hak tagihnya. Saham berdasarkan hak tagihnya dibedakan menjadi 2 jenis yaitu

1. Saham biasa (*Common Stock*)

Surat berharga atau saham biasa merupakan saham yang banyak diperdagangkan dalam pasar modal. Pemegang saham biasa memiliki keuntungan berupa hak suara. Hak suara ini memungkinkan pemegang saham untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan. Hak suara ini diberikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu keuntungan utama dari kepemilikan saham biasa ini berupa pembagian laba perusahaan melalui pembagian deviden.

2. Saham Preferen

Saham preferen juga merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal. Namun saham preferen memiliki beberapa kriteria yang berbeda dengan saham biasa. Saham preferen tidak memiliki hak suara seperti yang dimiliki saham biasa. Namun pemegang saham preferen akan mendapat prioritas dalam pembagian deviden dibandingkan saham biasa. Saham preferen menurut Kamaruddin Ahmad (2004:75) terbagi menjadi 3 jenis antara lain

- a. *Cummulative Prefered Stock*

Keunikan saham preferen jenis ini adalah pemrioritasan kepada pemiliknya untuk mendapat akumulasi deviden apabila pada tahun sebelumnya emiten tidak memberikan deviden.

- b. *Non Cummulative Prefered Stock*

Keunikan saham preferen jenis ini adalah pemrioritasan kepada pemiliknya dengan persentase tertentu atas pembagian deviden. Namun kerugian *Non Cumulative Preferred Stock* adalah tidak ada akumulasi deviden apabila pada tahun sebelumnya emiten tidak memberikan deviden.

c. *Participating Preferred Stock*

Keunikan saham preferen jenis ini adalah pembagian deviden dapat melebihi deviden biasa. Pemegang saham ini akan mendapat deviden ekstra yang dibayarkan perusahaan emisi.

Nilai Saham

Nilai saham merupakan nilai yang ditunjukkan dalam sertifikat saham maupun nilai pasar saham itu sendiri. Nilai saham (Sunariyah dalam Mohammad Nasir, 2008:16) terbagi menjadi 4, yaitu:

1. *Nilai Nominal*. nilai nominal dari suatu saham merupakan nilai kewajiban yang ditetapkan untuk tiap-tiap lembar saham.
2. *Nilai Buku*. nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten.
3. *Nilai Dasar*. nilai dasar suatu perusahaan sangat berkaitan dengan harga pasar saham yang bersangkutan setelah dilakukan penyesuaian karena aksi emiten.
4. *Nilai pasar*. harga suatu saham di pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Apabila bursa efek telah tutup maka harga pasar adalah harga penutupannya.

Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Menurut Edi Subiyantoro dan Fransisca Andreani (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain

- | | |
|---------------------------------------|------------------------------|
| a. ROA | f. <i>Return</i> saham |
| b. ROE | g. <i>Retun</i> bebas resiko |
| c. EPS | h. <i>Beta</i> saham |
| d. <i>Book value equity per share</i> | i. <i>Return market</i> |
| e. DER | |

Sedangkan menurut Mondal dan Imran (2012), faktor yang mempengaruhi harga saham terbagi menjadi 2 penggolongan kualitatif dan kuantitatif serta internal dan eksternal.

Faktor Kualitatif

- | | |
|------------------------------------|-------------------------------|
| 1. <i>Goodwill</i> | 6. Analisis Laporan |
| 2. <i>Market Sentiment</i> | 7. Media Elektronik dan cetak |
| 3. <i>Company Announcements</i> | 8. <i>Hype</i> |
| 4. <i>Annual General Meeting</i> | 9. Peraturan Pemerintah |
| 5. <i>Unexpected Circumstances</i> | 10. Situasi Internasional |

Faktor Kuantitatif

- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| 1. Dividen | 9. Stock Splits |
| 2. Market Capital | 10. Warrant Exercise |
| 3. Price/Earning (P/E) Ratio | 11. Margin Loan |
| 4. EPS | 12. Supply and Demand |
| 5. Net Income | 13. Inflation |
| 6. ROI | 14. Interest Rate |
| 7. Retained Earning | 15. Exchange Rates |
| 8. Takeover of Merger | |

Selain itu terdapat pula faktor internal dan eksternal yang memengaruhi harga saham yaitu

Faktor Internal

- | | |
|-------------------------------------|--------|
| 1. <i>Price/Earning (P/E) Ratio</i> | 2. EPS |
|-------------------------------------|--------|

- | | |
|---------------------------|---------------------------------------|
| 3. <i>Goodwill</i> | 9. AGM |
| 4. Bonus Dividen | 10. EGM |
| 5. <i>Company News</i> | 11. <i>Face Value</i> |
| 6. ROI | 12. <i>Net Income Placement Share</i> |
| 7. <i>Paid Up Capital</i> | 13. <i>Outstanding Share</i> |
| 8. <i>Cash Dividend</i> | |

Faktor Eksternal

- | | |
|--|---|
| 1. <i>Rumors</i> | 5. <i>Sentiment</i> |
| 2. <i>Analysis Report</i> | 6. <i>Available Subtitutes</i> |
| 3. <i>Growth of Industry</i> | 7. <i>Agen Price</i> |
| 4. <i>Closing month of the periode</i> | 8. <i>Price hike og necessary goods</i> |

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu (Purwohandoko dan Nadia F, 2007:32). Beberapa perhitungan yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas menurut Purwohandoko dan Nadia F (2007:33) antara lain :

1. NPM (*Net Profit Margin on Sales*)

NPM adalah rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan penjualan. Rumus yang digunakan untuk mengukur NPM adalah

$$NPM = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Perhitungan NPM digunakan untuk menghitung efisiensi perputaran aktiva modal yang berhubungan dengan pengembalian modal. Pengembalian modal sangat penting karena

hal ini dapat mempengaruhi pengembalian investasi oleh investor dan sebagai dasar peramalan di masa depan.

2. ROA (*Return on Total Assets*)

ROA adalah rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan pada periode tertentu. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien pengelolaan bisnis.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3. ROE (*Return on Common Equity*)

ROE adalah rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri atau modal saham yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa atau pemilik modal. Semakin besar nilai ROE dibanding rata-rata bunga bank, semakin layak suatu bisnis tersebut.

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Common Equity}}$$

Menurut Bodie, dkk (2009:290) Persentase ROE yang menurun merupakan bukti bahwa ROE di masa lalu lebih rendah dibandingkan investasi di masa lalu. Analisa sekuritas memang dapat dipergunakan sebagai indikator di masa depan. Namun terdapat sudut pandang lain yang diperlukan yaitu prospek kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dipergunakan sebagai salah satu dasar peramalan laba di masa depan. Harapan atas deviden bagi investor saat ini dan perkiraan laba yang akan diperoleh di masa depan menentukan nilai intrinsik saham perusahaan.

4. EPS (*Earning pershare*)

EPS adalah pengembalian atas ekuitas pemegang saham dan nilai buku per lembar saham. (Frank J Fabozzi,1995:369) EPS menurut Gibson(324) adalah “*the amount of income earned on a share of common stock during an accounting periode*”

$$EPS = \frac{\text{laba tersedia bagi pemegang saham biasa}}{\text{Jumlah rata – rata lembar saham beredar}}$$

Penelitian terdahulu atas rasio profitabilitas dan harga saham

Penelitian tentang rasio profitabilitas dan harga saham telah banyak dilakukan. Namun penelitian-penelitian tersebut menggunakan variabel dan sampel yang berbeda-beda. Penelitian tentang rasio profitabilitas dan harga saham antara lain

1. Penelitian oleh Juliana Debora (2009) menyimpulkan bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan EPS dan NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
2. Penelitian oleh Mohammad Nasir (2008) menyimpulkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan regresi berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga pasar saham pada perusahaan subsektor semen yang terdaftar di BEI.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI dan bergerak di sektor industri semen periode 2007-2011. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 3 yang terdiri dari 3 perusahaan semen yang telah terdaftar di BEI.

Sampel yang digunakan adalah 3 perusahaan semen yang terdaftar di BEI yaitu PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk, dan PT Semen Gresik (Persero) Tbk.

Definisi Operasional

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independent) yaitu rasio profitabilitas. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan semen. Rasio profitabilitas dihitung melalui 4 perhitungan yaitu ROA, ROE, EPS, dan NPM.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Analisis data menggunakan program SPSS. Peneliti melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi berganda. Adapun rumus yang digunakan adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :Y = Harga pasar saham, A = Konstanta, X₁ = ROA, X₂ = ROE, X₃ = EPS, X₄ = NPM, e = Standar error.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan atau uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah melalui Ho dan Ha. Jika hasil pengujian Ho=0 maka variabel ROA, ROE, EPS, dan NPM secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga pasar saham. Jika hasil pengujian Ha ≠0, maka variabel ROA, ROE, EPS, dan NPM, secara simultan berpengaruh

secara signifikan terhadap harga pasar saham. Pada penelitian ini terdapat nilai *P value* yang dibandingkan dengan α sebesar 0,05. Kriteria penerimaan menggunakan nilai H_0 . Apabila hasil H_0 pada kolom Asymp.Sig (2-tailed) menunjukkan nilai $> 5\%$ atau 0,05, maka dapat disimpulkan H_0 diterima. Sedangkan apabila hasil H_0 pada kolom Asymp.Sig (2-tailed) menunjukkan nilai $\leq 5\%$ atau 0,05, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak.

Uji t

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel individu secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah melalui H_0 dan H_a . Jika hasil pengujian $H_0=0$ maka variabel ROA, ROE, EPS, dan NPM secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga pasar saham. Jika hasil pengujian $H_a \neq 0$, maka variabel ROA, ROE, EPS, dan NPM, secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga pasar saham. Pada penelitian ini terdapat nilai *P value* yang dibandingkan dengan α sebesar 0,05. . Kriteria penerimaan menggunakan nilai H_0 . Apabila hasil H_0 pada kolom Asymp.Sig (2-tailed) menunjukkan nilai $> 5\%$ atau 0,05, maka dapat disimpulkan H_0 diterima. Sedangkan apabila hasil H_0 pada kolom Asymp.Sig (2-tailed) menunjukkan nilai $\leq 5\%$ atau 0,05, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum

Perusahaan subsektor semen yang terdaftar di BEI terdiri dari 3 perusahaan semen yaitu PT Indocement Tungal Prakasa,Tbk., PT Holcim Indonesia,Tbk., dan PT Semen Gresik (Persero), Tbk. Ketiga perusahaan semen ini merupakan penyedia utama bahan bangunan dan semen di Indonesia. PT Indocement Tungal Prakasa,Tbk, PT Holcim

Indonesia,Tbk, dan PT Semen Gresik (Persero), Tbk merupakan tiga perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45 perusahaan. Indeks LQ 45 merupakan kumpulan perusahaan sahamnya paling banyak melakukan transaksi saham. Selain itu perusahaan LQ 45 merupakan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang lancar.

PT Indocement Tunggul Prakasa,Tbk merupakan perusahaan swasta yang memproduksi semen dan bahan bangunan. PT Indocement Tunggul Prakasa,Tbk juga memiliki beberapa anak perusahaan yang mendukung peran PT Indocement Tunggul Prakasa,Tbk sebagai penyedia semen dan bahan bangunan. Salah satu anak perusahaannya adalah PT Pionir Beton Industri yang menyediakan beton siap pakai. Produk utama dari PT Indocement Tunggul Prakasa,Tbk adalah semen dengan merk “Tiga Roda”. Saham Indocement tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 5 Desember 1989. Saham Indocement sebanyak 3.681.231.699 tercatat di Bursa Efek Indonesia hingga akhir tahun 2011. Transaksi perdagangan PT Indocement Tunggul Prakasa, Tbk pada 3 Januari 2011 saham Indocement dibuka dengan harga Rp16.050 dan ditutup pada Rp17.050 per saham. Pada 30 Desember 2011, jumlah pemegang saham Indocement tercatat 3.56.

PT Holcim Indonesia,Tbk merupakan perusahaan semen yang didirikan pada 1972. PT Holcim Indonesia, Tbk tercatat di BEI dan BEJ pada 1977 dan tercatat di BEI pada 10 Agustus 1997. PT Holcim Indonesia,Tbk juga memiliki beberapa anak perusahaan yang mendukung peran sebagai penyedia semen di Indonesia antara lain PT Holcim Beton yang memproduksi beton jadi dan tambang agregat.

PT Semen Gresik (Persero),Tbk merupakan perusahaan semen yang dimiliki oleh negara Indonesia. PT Semen Gresik (Persero), Tbk mencatatkan saham di BEJ dan BES pada tanggal 8 Juli 1991. Komposisi pemegang saham adalah negara RI 73% dan masyarakat 27%.

Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham

Perhitungan rasio profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan laba yang dapat diperoleh perusahaan. Perhitungan rasio profitabilitas dilakukan melalui perhitungan dari 4 variabel yaitu ROA, ROE, EPS, dan NPM. Perhitungan ini dilakukan melalui program SPSS. Perhitungan SPSS dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dimana keempat variabel dianalisis dalam satu kesatuan. Perhitungan rasio profitabilitas terlebih dahulu dihitung berdasarkan hasil perhitungan ROA, ROE, EPS, dan NPM dari ketiga perusahaan semen selama periode 2007-2011. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan program SPSS. Berdasarkan perhitungan SPSS tersebut diperoleh hasil yaitu

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,697729	0,486825909	0,447350979	4036,984
A Predictors: (Constant), REGR factor score 1 for analysis 1				

Berdasarkan perhitungan SPSS di atas diperoleh hasil sebesar 0,447350979 pada tabel *Adjusted R Square* atau persentase sebesar 45%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain, variabel bebas yaitu rasio profitabilitas melalui ROA, ROE, EPS, dan NPM berpengaruh sebesar 45% terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di BEI. Sedangkan persentase sebesar 65% merupakan pengaruh faktor lain terhadap harga saham.

Coefficients(a)

Model	B	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	T	Sig.

1	(Constant)	7072,000	1042,345		6,785	0,000
	REGR factor score 1 for analysis 1	3788,953	1078,929	0,697729	3,512	0,004

a Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai signifikan sebesar 0,004. Nilai ini lebih kecil dari nilai error yang diterima yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Pengujian melalui uji-t menunjukkan hasil yaitu t-hitung berdasarkan perhitungan SPSS yaitu sebesar 3,512. Sedangkan perhitungan melalui t-tabel sebesar 2,160369. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antarvariabel. Dengan demikian nilai t-hitung pada penelitian ini yaitu sebesar $3,512 > 2,160369$. Sehingga dapat disimpulkan rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di BEI.

ANOVA(b)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	200986266,4	1	200986266,4	12,333	,004 ^a
Residual	211864123,6	13	16297240,28		
Total	412850390	14			

a Predictors: (Constant), REGR factor score 1 for analysis 1

b Dependent Variable: Y

Berdasarkan uji statistik di atas, terdapat hasil signifikansi pada kolom F yaitu nilai F sebesar 12,333. Sedangkan P value sebesar 0,04, maka nilai P value lebih besar dari α . Signifikansi penelitian ini menunjukkan hasil $<0,05$. Sehingga rasio profitabilitas melalui ROA, ROE, EPS, dan NPM secara simulatan berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian statistik menunjukkan hasil signifikan antara rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di BEI. Pengaruh signifikan dalam hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di BEI.

Rasio profitabilitas merupakan ukuran yang dapat menunjukkan perkembangan perusahaan dan keberhasilan perusahaan. Rasio profitabilitas berhubungan erat dengan laba perusahaan. Sedangkan laba perusahaan merupakan faktor utama bagi investor dalam menilai suatu investasi. Sehingga pengukuran rasio profitabilitas menjadi penilaian yang juga penting bagi investor. Investor menjadi komponen penting bagi perusahaan yang *go public*. Perusahaan *go public* mengandalkan pendanaan yang berasal dari investor tersebut. Pendanaan perusahaan *go public* seperti tiga perusahaan semen ini berasal dari penjualan saham dan surat berharga lainnya. Harga saham merupakan elemen penting dalam perdagangan saham tersebut. Harga saham merupakan nilai transaksi antara investor dengan perusahaan dan nilai perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi harga saham, maka semakin baik nilai perusahaan tersebut. Tingginya harga saham mencerminkan tingginya penilaian investor.

Rasio profitabilitas merupakan ukuran penilaian investor atas perusahaan. Semakin baik rasio profitabilitas perusahaan, maka semakin baik pula penilaian investor. Penilaian investor yang baik dapat mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan oleh hasil penilaian baik investor yang nantinya dapat menaikkan nilai yang dapat ditawarkan investor untuk memperoleh kepemilikan saham perusahaan tersebut. Nilai yang ditawarkan investor kepada perusahaan diwujudkan dalam penawaran harga saham yang tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu rasio profitabilitas yang terdiri dari ROA, ROE, EPS, dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga pasar saham. Hasil ini ditunjukkan melalui uji F dan uji T. Perhitungan uji F menunjukkan pengaruh yang signifikansi sebesar $< 0,05$ yaitu $0,04 < 0,05$. Perhitungan uji-t menunjukkan pengaruh signifikan sebesar $3,512$ yaitu $3,512 > 2,160369$.

SARAN

Saham merupakan salah satu sumber pendanaan perusahaan. sehingga potensi penerimaan dari saham perlu dioptimalkan. Upaya peningkatan saham dapat dilakukan dengan memperbaiki kinerja perusahaan. perbaikan kinerja perusahaan nantinya dapat memperbaiki nilai dalam laporan keuangan. Peningkatan nilai dalam laporan keuangan dapat meningkatkan rasio profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas perusahaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham. Sehingga peningkatan nilai atas rasio profitabilitas dapat mempengaruhi harga saham. Pada akhirnya perubahan harga saham yang positif dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan.

Daftar Pustaka

- Fabozzi, Frank J. 1995. *Manajemen Investasi*. Trans. by Tim Penerjemah Salemba Empat Jakarta: Salemba Empat.
- Bodie, Z., Kane, A., dan Marcus, A J. 2005. *Investment*. Trans. by Zuliani Dalimunthe. Jakarta: Salemba Empat.
- Van Horne, James C., dan Wachowicz JR, John M. 2005. *Fundamental of Financial Management*. Trans. by Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Jakarta : Salemba Empat.
- Gibson. 2007. *Financial Reporting and Analysis*. Canada : Thomson.

- Ahmad, Kamaruddin. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portopolio*. Palembang: Rineka Cipta.
- Purwohandoko., dan Asandimitra, N. 2006. *Manajemen Keuangan I*. Surabaya: UNESA University Press.
- Nasir, Mohammad. 2008. *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Tingkat Bunga dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Universitas Brawijaya Malang.
[http://elibrary.ub.ac.id/bitstream/123456789/18849/1/Pengaruh-Earning-Per-Share-\(EPS\)-dan-Tingkat-Bunga-dan-Debt-to-Equity-Ratio-\(DER\)-terhadap-Harga-Saham-Perusahaan-Properti-yang-Terdaftar-di-Bursa-Efek-Jakarta.pdf](http://elibrary.ub.ac.id/bitstream/123456789/18849/1/Pengaruh-Earning-Per-Share-(EPS)-dan-Tingkat-Bunga-dan-Debt-to-Equity-Ratio-(DER)-terhadap-Harga-Saham-Perusahaan-Properti-yang-Terdaftar-di-Bursa-Efek-Jakarta.pdf) [Diakses pada 6 Agustus 2012]
- Mondal, Md Saheb Ali, dan Imran, Muhammad Showkat. 2012. *Determinants of Stock Price: A Case Study On Dhaka Stock Exchange*.
<http://wbiconpro.com/337-Saheb.pdf> [Diakses pada 9 Agustus 2012]
- Nurmalasari, Indah. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008*
http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_20205630.pdf [Diakses pada 6 Agustus 2012]
- Subiyantoro, Edi., Andreani, Fransisca. 2007. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia)*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol 5. 171-180
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/viewFile/15642/15> [Diakses pada 9 Agustus 2012]
- Debora, Juliana. 2009. *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19165/7/Cover.pdf> [Diakses pada 10 Agustus 2012]
- IDX. 2012. *Annual Report PT Indocement Tunggal Prakasa, Tbk*.
<http://www.idx.co.id/Home/ListedCompanies/ReportDocument/tabid/91/language/en-US/Default.aspx> [Diakses pada 9 Agustus 2012]
- . 2012. *Annual Report PT Holcim Indonesia, Tbk*.
<http://www.idx.co.id/Home/ListedCompanies/ReportDocument/tabid/91/language/en-US/Default.aspx> [Diakses pada 9 Agustus 2012]
- . 2012. *Annual Report PT Semen Gresik (Persero), Tbk*
<http://www.idx.co.id/Home/ListedCompanies/ReportDocument/tabid/91/language/en-US/Default.aspx> [Diakses pada 9 Agustus 2012]
- INDOCEMENT. 2012. *Company Profile*.
<http://www.indocement.co.id/asp/content.aspx?id=46> [Diakses pada 9 Agustus 2012]

- . 2012. *Annual Report*. <http://www.indocement.co.id/asp/content.aspx?id=46> [Diakses pada 9 Agustus 2012]
- HOLCIM. 2012. *Investor Relations*. <http://www.holcim.co.id/en/about-holcim/investor-relations.html> [Diakses pada 9 Agustus 2012]
- . 2012. *Annual Report*. <http://www.holcim.co.id/en/about-holcim/investor-relations/archived-reports.html> [Diakses pada 9 Agustus 2012]
- SEMEN GRESIK. 2012. *Riwayat Perusahaan PT Semen Gresik (Persero), Tbk*. <http://www.semengresik.com/ina/perusahaanRiwayat.aspx> [Diakses pada 9 Agustus 2012]
- . 2012. *Annual Report PT Semen Gresik, Tbk*. <http://www.semengresik.com/ina/invAnnualReport.aspx> [Diakses pada 9 Agustus 2012]
- Dunia Investasi. 2012. <http://www.duniainvestasi.com/bei/prices/daily/20111230/page:5> [Diakses pada 10 Agustus 2012]